

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup di dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. Persalinan normal yaitu proses lahirnya bayi dengan Letak Belakang Kepala (LBK) dengan tenaga ibu sendiri, tanpa bantuan alat-alat, serta tidak melukai ibu dan bayi, yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam. Dan persalinan abnormal yaitu persalinan pervaginam dengan bantuan alat-alat atau melalui dinding perut dengan operasi caesarea (Sofian, 2012).

Sangat penting untuk diingat bahwa persalinan adalah proses yang normal serta merupakan suatu kejadian yang sehat. Akan tetapi potensi komplikasi yang mengancam nyawa juga akan selalu mengintai, sehingga bidan harus mengamati dengan ketat baik ibu maupun bayinya sepanjang kelahiran. Fokus utamanya adalah mencegah terjadinya komplikasi, hal tersebut dapat menurunkan angka kematian ibu (Sumarah, 2009)

Menurut badan kesehatan dunia (World Health Organization) diperkirakan sebanyak 289.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan kelahiran. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia pada tahun 2013, jumlah ibu bersalin sebanyak 4.975.636. Di Provinsi Jawa Timur jumlah ibu bersalin pada tahun 2013 sebanyak 611.344. Berdasarkan profil

kesehatan kabupaten jombang pada tahun 2013 jumlah ibu bersalin sebanyak 22.380.

Sedangkan data yang di dapat di BPM Yuni Widaryanti, Amd. Keb pada tahun 2014 di peroleh data 277 ibu yang bersalin secara keseluruhan di Desa Semanding dan di antaranya terdapat 257 dengan persalinan normal, sedangkan ibu yang bersalin yang di rujuk karena adanya komplikasi saat persalinan berjumlah 20

Sebab terjadinya partus sampai kini masih merupakan teori-teori yang kompleks, faktor-faktor hormonal, pengaruh prostaglandin, struktur uterus, sirkulasi uterus, pengaruh saraf, dan nutrisi di sebut sebagai faktor-faktor yang mengakibatkan partus mulai. Perubahan-perubahan dalam biokimia dan biofisika telah nampak mengungkapkan mulai dari berlangsungny apartus, antarlain, penurunan kadar hormon estrogen dan progesteron. Seperti di ketahui progesteron adalah penegang bagio tot-otot uterus. Menurunnya kadar kedua hormon ini terjadi kira-kira 1-2 minggu sebelum partus di mulai. Kadar prostaglandin dalam kehamilan dari minggu ke 15 hingga aterm meningkat, lebih-lebih sewaktu partus Seperti telah di kemukakan, placenta menjaditua, dengantuanyakehamilan.

Keadaan uterus yang terus membesar dan menjadi tegang mengakibatkan iskemia pada otot-otot uterus.hal ini merupakan faktor yang dapat mengganggu sirkulasi utero plasente rsehingga placenta mengalami degenerasi. Bila nutrisi pada janin berkurang maka hasil konsepsi akan segera

di keluarkan. Uraian di atas adalah hanya sebagian dari banyak faktor-faktor kompleks sehingga his dapat di bangkitkan. (Asri, 2010 :1).

Menurut hasil studi pendahuluan pada tanggal 7 februari 2015 pukul 16.00 WIB dalam pemberian asuhan ibu bersalin normal di BPM YuniwidaryantiAmd.Kebditemukan bahwa ibu yang bersalin telah diberikan asuhan sesuai dengan standar asuhan persalinan normal mulai dari ibu datang, memasuki kala I, kala II hingga bayi dan plasenta lahir, serta telah dilakukan asuhan sayang ibu seperti; menyapa ibu dengan baik, memberikan nutrisi, membolehkan suami mendampingi saat persalinan dan memuji ibu atas usahanya saat mengejan namun bidan belum menerapkan masase ringan sebagai upaya mengalihkan rasa nyeri dan merangsang terjadinya kontraksi.

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin merupakan salah satu kompetensi utama bidan, oleh karena itu bidan di harapkan dapat melaksanakan tugasnya secara professional dan berkualitas dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tanggap terhadap masalah, mampu memenuhi kebutuhan ibu dan bayi.

Sehingga, berdasarkan penjabaran diatas, penulis ingin melakukan “Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin Normal di BPM YuniWidaryanti, Amd.Keb Desa Semanding, Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Pelaksanaan Asuhan Kebidanaan Ibu Bersalin Normal di BPM Yuni Widaryanti, Amd. Keb di Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2015 ?

## **1.3. Tujuan Penulisan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Dapat melaksanakan dan mengaplikasikan secara langsung Asuhan Kebidanaan Ibu Bersalin Normal di BPM YuniWidaryanti, Amd.Keb desa SemandingJogoroto Kabupaten Jombang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1.3.2.1. Melakukan pengumpulan data dasar, baik data subjektif maupun data objektif pada ibu bersalin Normal di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb desa Semanding Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.2. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah pada Ibu bersalin Normal di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa SemandingJogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.3. Membuat Intervensi yang sesuai pada Ibu bersalin Normal di BPM Yuni Widaryanti, Amd. Keb Desa SemandingJogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.4. Melakukan Implementasi yang telah ditetapkan sesuai intervensi pada Ibu bersalin Normal di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Desa SemandingJogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.5. Mengevaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ibu bersalin Normal di BPM Yuni Widaryanti,Amd.Keb Desa SemandingJogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.6. Melakukan pencatatan dan pelaporan asuhan kebidanan pada Ibu bersalin Normal diBPMYuni Widaryanti,Amd.Keb Desa SemandingJogorotoKabupaten Jombang

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Sasaran : Ibu Bersalin dengan normal.

Tempat : BPM YuniWidaryanti, Amd.Keb Desa Semanding Jogoroto  
Kabupaten Jombang

Waktu : Januari – April 2015

#### **1.5. Manfaat**

##### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

###### 1.5.1.1. Bagi penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan Normal.

## **1.5.2. Manfaat Praktis**

### **1.5.2.1. Bagi Bidan Praktik Mandiri**

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi bidan untuk memberikan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang actual, baik, dan komprehensif.

### **1.5.2.2. Bagi Institusi Kesehatan**

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi dan sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal.

## **1.6. Metode Memperoleh Data**

Metode yang digunakan dalam penulisan Studi Kasus ini adalah :

### **1.6.1. Studi Kepustakaan**

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi dengan kasus yang dibahas yaitu Ibu dengan Persalinan Normal dari beberapa buku, informasi dari internet.

### **1.6.2. Studi Pendahuluan**

Meminta surat pengantar dari institusi, kemudian penulis mendatangi rumah bidan, meminta izin untuk melakukan penelitian, serta meminta data Ibu Bersalin Normal yang dibahas.

### **1.6.3. Studi Kasus**

Melakukan studi kasus dengan melakukan pendekatan Asuhan Kebidanan yang meliputi pengkajian data yakni data subjektif dan data

objektif, menganalisa data untuk menentukan diagnose dan masalah, menentukan rencana, mengimplementasikan tindakan, dan kemudian mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu bersalin Normal.

Untuk melakukan pengkajian data dapat menggunakan metode :

#### 1.6.3.1. Anamnesa

Pasien melakukan tanya jawab dengan klien, serta keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

#### 1.6.3.2. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala samapai kaki ( Head to toe) secara inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi yang menunjang kelancaran persalinan.

#### 1.6.3.3. Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun dari sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik.

#### 1.6.3.4. Diskusi

Penulis melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus.

#### 1.6.3.5. Pemeriksaan penunjang

Data ini diperoleh dari pemeriksaan laboratorium, USG, yang telah dilakukan oleh klien, jika klien belum pernah melakukan pemeriksaan laboratorium diharapkan penulis dapat merujuk pasien ke

pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dengan persetujuan dari bidan / tenaga kesehatan yang bertanggung jawab.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Mempermudah dalam pemahaman Asuhan Kebidanan ini, penulis menyusun BAB sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Meliputi :Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan penulisan, Ruang Lingkup, manfaat penulisan, metode memperoleh data dan sistematika penulisan

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Meliputi :Menguraikan Konsep Dasar Persalinan Normal, Konsep Dasar Mempercepat Persalinan dan Konsep dasar Standar Asuhan Kebidanan

**BAB III : TINJAUAN KASUS**

Meliputi : Pengkajian, Perumusan Diagnosa Dan Atau Masalah Kebidanan, Perencanaan, Implementasi,Evaluasi, Pencatatan Asuhan Kebidanan

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Meliputi: Uraian Secara Mendalam Tentang Persamaan dan Kesenjangan antara Tinjauan Pustaka dan Tinjauan Kasus

**BAB V : PENUTUP**

Meliputi : Kesimpulan dari penyusunan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin dengan Persalinan Normal di BPM Yuni